

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di jaman sekarang yang semakin maju dan berkembang, banyak hal baru yang muncul berkat adanya terobosan-terobosan dari para ahli, salah satunya teknologi informasi. Teknologi informasi yang ada sekarang tentu sangat berbeda dibandingkan pada jaman dahulu. Dengan kemampuan dari para ahli yang menciptakan teknologi informasi, maka perkembangan teknologi informasi tidak pernah tertinggal dan selalu berkembang. Para pelaku bisnis mulai melirik kemajuan teknologi informasi dengan mengubah cara pencatatan mereka dari manual menjadi terkomputerisasi sehingga menghasilkan laporan yang diinginkan serta lebih cepat dan akurat. Dengan pencatatan yang terkomputerisasi, para pelaku bisnis dapat lebih efisien dalam pembuatan laporan usaha.

Dalam bisnis, akuntansi adalah bagian yang tidak boleh dilupakan karena akuntansi memiliki posisi yang sangat vital. Dalam fungsinya, akuntansi berperan untuk menghasilkan laporan keuangan usaha yang rinci. Laporan keuangan bagi para pelaku usaha adalah kumpulan suatu informasi yang sangat berguna bagi manajemen usaha, pihak internal maupun eksternal serta dalam pengambilan atau pembuatan keputusan.

Namun dalam realitanya, ada beberapa para pelaku usahayang belum menggunakan teknologi informasi pada usaha dagangnya. Para pelaku usaha tersebut memiliki alasan tersendiri, seperti tidak adanya dana (*cost*) untuk membuat atau membeli *prototype* progam pencatatan, pelaku usaha yang tidak lancar dalam menggunakan amupun mengoperasikan teknologi informasi, serta berbagai macam alasan lainnya.

Pada CV Walton yang merupakan usaha menjual sekaligus produksi aneka macam perlengkapan bayi, dalam pencatatannya belum menggunakan atau mengoperasikan *software* atau aplikasi. CV Walton yang terletak di Jalan

Penggaron II No 33 Semarang , masih menggunakan cara manual atau tradisional. Tidak hanya pencatatan, segala kegiatan bisnis yang terjadi dalam CV Walton masih dilakukan secara manual dan sederhana. Penggunaan *coding* atau pengkodean pada barang dagangan yang digunakan untuk memudahkan transaksi juga belum menggunakan teknologi informasi. Tingkat kesalahan atau *human error* juga masih tinggidikarenakan pencatatan nomor nota dan proses produksi, serta pengiriman ke toko juga masih dilakukan secara manual atau tradisional.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi (TI) Menggunakan Metode *Model Driven Development* (MDD) Pada CV Walton”

1.2 Perumusan Masalah

Penulis dapat menyimpulkan bahwa perumusan masalah ini yaitu “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi (IT) Menggunakan Metode *Model Driven Development* (MDD) Pada CV Walton”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu menerapkan dan mendesain *prototype* bagi CV Walton. Diharapkan dapat menunjang proses input dan output yang lebih akurat dan cepat serta menghasilkan laporan akhir yang diharapkan bagi pemilik CV Walton, sehingga pemilik dapat menarik sebuah keputusan

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi pemilik

Dengan adanya desain sistem informasi, pemilik toko dapat meningkatkan keefektifitas kegiatan bisnis dan meminimalisis resiko kesalahan bisnis yang ada.

b. Bagi penulis

Meningkatkan ilmu pengetahuan yang didapat selama di bangku perkuliahan terutama mengenai *Model Driven Development*(MDD).

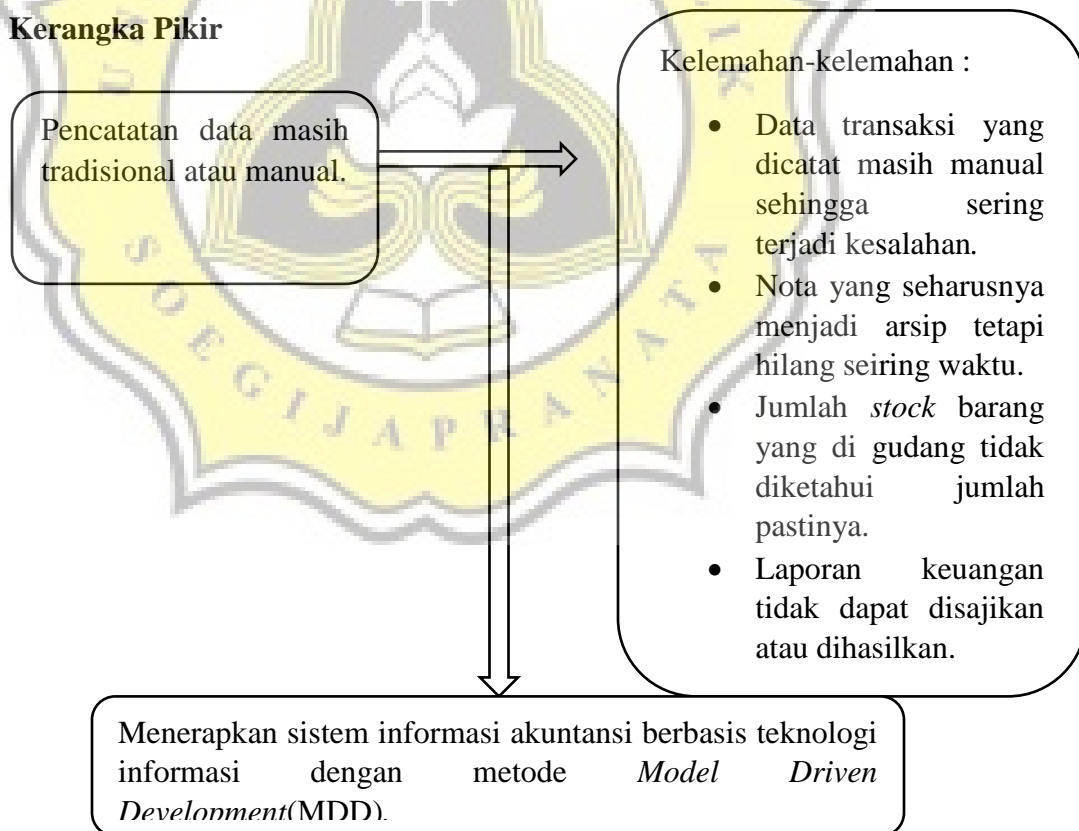
c. Bagi akademisi / penulis

Memberikan acuan bagi peneliti selanjutnya sebagai pedoman penelitiannya dengan topik bahasan yang sama.

d. Bagi pembaca

Mendapat pengetahuan bagaimana merancang sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi.

1.4 Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Kerangka Pikiran

CV.Walton Semarang yang dimiliki Bapak Habib Wijaya yang berdiri berdiri sejak tahun 1998, pada empat tahun pertama berdirinya CV Walton mendistribusikan barang produksinya ke beberapa toko perlengkapan bayi di kota Semarang, sedangkan pada 2002 beliau berhasil membuka Toko Glodok yang menjual beberapa macam perlengkapan bayi yang dipimpin oleh istri dari Bapak Habib Wijaya yaitu Ibu Ellien Habib Wijaya . Sampai sekarang ini system pencatatan akuntansinya masih menggunakan system pencatatan manual. Sistem Pencatatan Akuntansi dan pembukuan dilakukan oleh seorang karyawan admin perusahaan. Dalam pencatatan manual ini sering mengalami kendala, yaitu salah perhitungan dalam stock opname sehingga tidak diketahui persediaan barang yang masih ada di gudang. Selain itu juga keterlambatan laporan keuangan yang semestinya dilaporkan pada akhir desember. Hal tersebut dikarenakan laporan yang dibuat secara manual, sehingga kadang kala mengalami salah saji material.

Diharapkan dengan adanya sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer ini dapat membantu pencatatan akuntansi CV Walton Semarang sehingga tidak mengalami kendala lagi. Perhitungan stock barang di gudang dapat dicatat dengan tepat, transaksi produksi , pengiriman, maupun jual beli harus melakukan pencatatan kembali, serta pelaporan laporan keuangan dapat selesai tepat waktu tanpa adanya salah saji material maupun non material.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan penelitian ini ada 5 bab, yaitu :

.Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah,, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian dan sistematika penelitian

Bab II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori dan konsep serta gambaran pengembangan sistem informasi basis akuntansi yang menguraikan tentang proses, metodologi, strategi tahapan pengembangan sistem

Bab III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang memuat informasi tentang gambaran umum obyek penelitian, sumber dan jenis data yang akan digunakan serta teknik pengumpulan data dan metode analisa data

Bab IV HASIL DAN ANALISIS

Berisi tentang hasil dan analisa penelitian dengan menggunakan metode *Model Driven Development (MDD)*

Bab V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan peneliti